

**PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI SISWA SMA NEGERI I SELONG
KABUPATEN LOMBOK TIMUR NTB**

**Nurul Ismillayli¹, Dhony Hermanto¹, Ruru Honiar², I Gusti Ayu Sri Andayani², Ulul
Khairi Zuryati², Baiq Mariana²**

¹Program Studi Kimia, FMIPA-Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Laboratorium Kimia Analitik, FMIPA-Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Alamat Korespondensi : nurul.ismillayli@unram.ac.id

ABSTRAK

Suatu kegiatan pengabdian pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa SMA Negeri I Selong telah dilakukan. Rendahnya minat dan keterampilan siswa dalam menulis suatu karya ilmiah yang baik dan menarik disebabkan oleh minimnya pengetahuan siswa tentang penentuan rumusan masalah, sistematika penulisan dan penulisan informasi sebagai sumber pustaka. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut adalah melakukan pendampingan berupa pemberian motivasi untuk meningkatkan minat menulis karya ilmiah sebagai hasil penelitian atau kajian pustaka dan pelatihan tentang cara menentukan permasalahan dari suatu topik dan menuliskannya dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan menggunakan sistematika penulisan yang baku. Mitra juga diberi pelatihan tentang cara menelusuri informasi yang benar/absah dengan memanfaatkan internet dalam mendukung penulisan karya ilmiah. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan yang diisi dengan ceramah, presentasi, diskusi dan pendampingan mitra. Mitra merespon positif kegiatan dengan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung dan peningkatan pemahaman mitra tentang penulisan karya ilmiah meningkat. Kegiatan ini dapat meningkatkan minat dan ketrampilan siswa untuk menulis karya ilmiah yang baik dengan mengoptimalkan pemanfaatan internet dalam mendukung penulisan karya ilmiah.

Kata kunci: pelatihan, karya ilmiah, siswa, SMA Negeri I Selong

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan termasuk siswa. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain. Penulisan karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Pemaparan karya ilmiah harus sistematis, logis dan cermat dalam segala aspek termasuk juga aspek bahasa. Kriteria karya ilmiah harus bersifat objektif, rasional dan tidak emosional berdasarkan fakta dan tersusun secara sistematis dan runtut (Marlena dkk, 2018; Maryadi, 2002). Sebuah karya tulis memiliki beberapa ciri, yaitu logis, sistematis, dan objektif (Komaidi, 2008). Karya tulis yang logis berarti karya tulis yang memiliki data, argumen, dan penalaran ilmiah yang bisa diterima oleh logika. Sistematis berarti permasalahan yang disampaikan tersusun secara teratur, runtut, dan tidak tumpang tindih. Objektif berarti penjelasan yang disampaikan tidak berlebih-lebihan (Marselina, 2018).

Kemampuan menulis bukan merupakan suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Fenomena yang ada menunjukkan bahwa ketertarikan siswa untuk mempunyai kebiasaan menulis masih sangat rendah, yang mana hal ini juga terjadi pada siswa SMA Negeri I Selong. Kurangnya motivasi dalam diri siswa merupakan faktor utama minimnya minat menulis (Ismail dan Elihami 2019; Kusumawardhani dkk, 2012). Motivasi dari guru dan lingkungan diperlukan untuk menumbuhkan minat dan ketrampilan menulis siswa. Kemudahan mengakses informasi sebagai bahan tulisan ilmiah juga memudahkan siswa dalam menulis. Selain itu juga diperlukan pemahaman sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar termasuk dari segi bahasa. Kemampuan tambahan yaitu kejelian memilih topik yang akan dikaji dapat menjadikan karya ilmiah lebih menarik. Pemilihan topik ini berkaitan dengan kebaruan dan permasalahan yang sedang dihadapi saat ini baik skala nasional maupun internasional. Kemampuan tersebut akan terasah seiring berjalannya waktu bila siswa sering berlatih

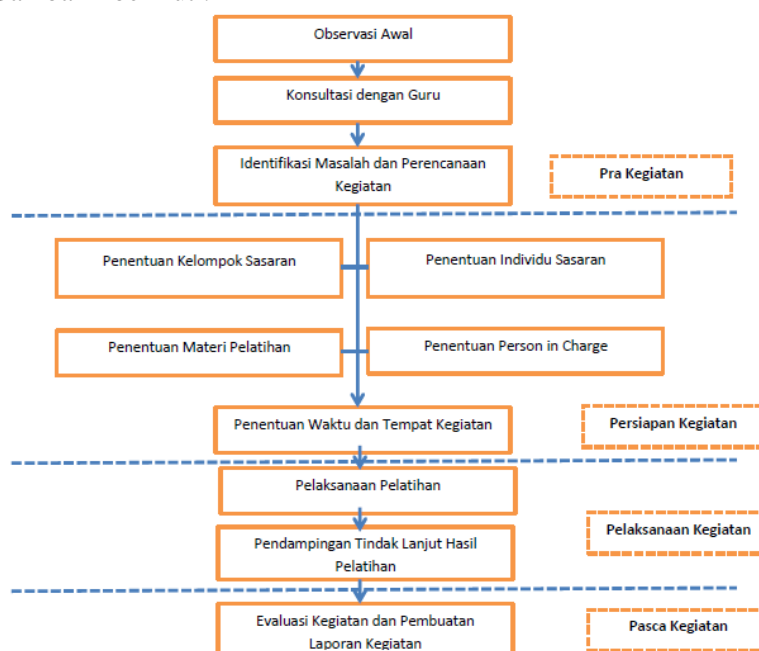
sesuai arahan guru pendamping. Orisinalitas karya ilmiah atau pencegahan plagiarisme juga harus dijaga karena ini berkenaan dengan kode etik penulisan ilmiah (Shadiqi, 2019)

Seiring dengan meningkatnya perkembangan teknologi komunikasi, penelusuran informasi dirasakan lebih mudah saat ini. Hanya saja siswa perlu diarahkan bagaimana mencari informasi dari sumber yang terpercaya seperti artikel pada jurnal baik nasional maupun internasional, ebook yang dapat diakses secara gratis, repositori universitas yang dapat diakses oleh masyarakat umum hingga hasil penelitian yang telah dipatenkan. Kemudahan pencarian informasi ini akan sangat mendukung siswa dalam menulis suatu karya ilmiah yang baik.

Sekolah Menengah Atas Negeri I Selong merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Lombok Timur NTB, dengan jumlah siswa sekitar 804 yang tersebar pada 26 kelas (Kemendikbud, 2020). Dari tahun ke tahun sekolah ini selalu aktif mengikuti perlombaan penulisan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan departemen/dinas pendidikan. Akan tetapi beberapa kendala dialami siswa sekolah ini termasuk para guru bagaimana menentukan topik karya ilmiah yang menarik. Oleh karenanya tim pengabdian berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian di sekolah ini tentang pelatihan menulis karya ilmiah yang baik dan menarik. Siswa diajarkan bagaimana menelusuri informasi sebagai bahan tulisan sehingga dihasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan sesuai standar penulisan yang baku. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah yang baik.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh Tim Kimia Analitik Universitas Mataram bersama mitra (siswa SMU Negeri I Selong) sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah mitra meliputi pelatihan tentang cara menentukan permasalahan dari suatu topik dan menuliskannya dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan menggunakan sistematika penulisan yang baku dan cara menelusuri informasi yang absah. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan pendampingan langsung dalam rangka klinik penulisan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah, antara lain: penentuan permasalahan, sistematika penulisan, tata bahasa, pembuatan laporan serta pemanfaatan internet untuk penelusuran informasi sebagai sumber pustaka dan data. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi dan diskusi. Peserta diminta untuk mempresentasikan proposal yang diajukan untuk penulisan karya ilmiah. Peserta lain diminta memberikan saran dan kritikan untuk perbaikan proposal. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan akan ditutup dengan saran dari tim pengabdian. Kegiatan terakhir adalah pendampingan secara personal bagi para siswa hingga proses penulisan karya ilmiah selesai. Diagram alir kegiatan digambarkan pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1 Diagram Alir Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim Kimia Analitik Universitas Mataram diikuti oleh siswa-siswi SMA Negeri I Selong terutama yang aktif mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah (Gambar 2). SMA Negeri I Selong merupakan sekolah yang secara aktif mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah nasional dengan mendelegasikan beberapa siswanya.



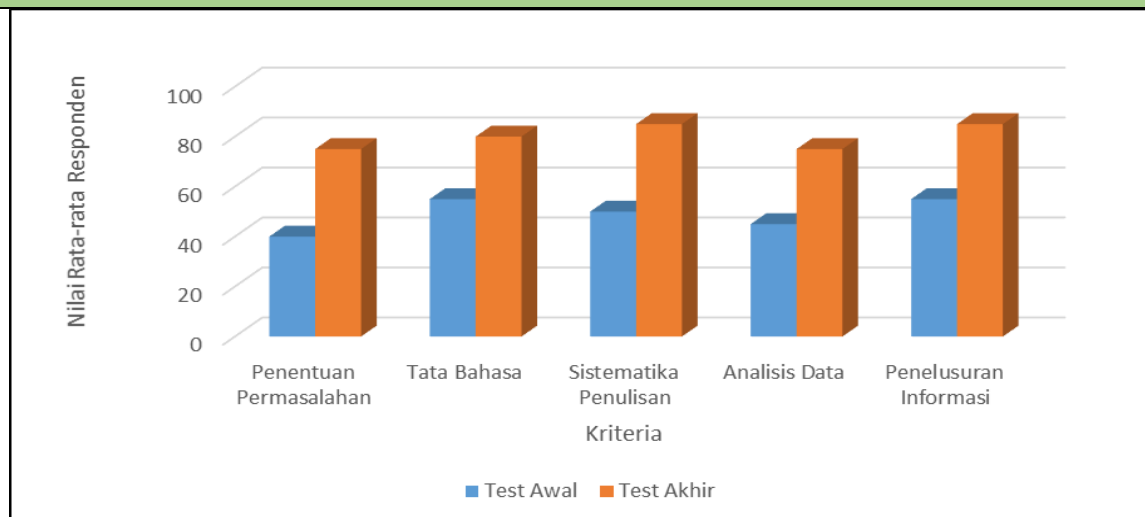
Gambar 2. Tim Kimia Analitik Universitas Mataram bersama mitra siswa SMA Negeri I Selong

Kegiatan pengabdian secara garis besar dilakukan melalui dua tahapan yaitu pelatihan dan pendampingan klinik karya ilmiah, seperti tampak pada Gambar 3. Pelatihan meliputi ceramah dan diskusi tentang penentuan permasalahan, sistematika penulisan, analisis data, penelusuran informasi dan pengenalan tata bahasa yang baku. Sedangkan pendampingan klinik karya ilmiah dilakukan secara personal. Pelatihan disertai dengan beberapa contoh karya ilmiah yang baik agar peserta semakin paham. Pada sesi ini diadakan diskusi dan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh peserta. Selain itu para peserta diberi kesempatan untuk melakukan diskusi antar peserta dan pemateri tentang pemahaman materi yang disampaikan. Pada akhir kegiatan pelatihan setiap peserta ditugaskan menulis karya ilmiah sesuai materi yang telah diterima. Secara umum mitra mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan terlihat antusias mengikuti kegiatan.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Keberhasilan pelatihan dapat diukur melalui skor test yang dinilai sebelum dan setelah kegiatan pengabdian dilakukan. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan mitra diuji kemampuan dan pengetahuannya tentang penulisan artikel meliputi penentuan topik, sistematika, tata bahasa, analisis data dan penelusuran informasi. Setelah kegiatan dilakukan, mitra juga diuji untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan mitra setelah diberi pelatihan. Skor hasil pengujian ditampilkan pada Gambar 4 berikut. Pada Gambar 4 tampak bahwa skor rata-rata peserta mengalami peningkatan pada setiap kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa secara kuantitatif pelatihan telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra tentang penulisan karya ilmiah.



Gambar 4. Perbandingan Skor Test Awal dan Akhir Responden/mitra

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi berupa pemberian feedback terhadap hasil test akhir peserta serta kunjungan peserta ke Laboratorium Kimia Analitik Universitas Mataram. Program pengabdian bagi siswa SMA Negeri I Selong dapat meningkatnya minat dan ketrampilan siswa untuk menulis karya ilmiah yang baik dengan mengoptimalkan pemanfaatan internet dalam mendukung penulisan karya tulis ilmiah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi siswa SMA Negeri I Selong Kabupaten Lombok Timur NTB dilakukan melalui dua tahapan yaitu pelatihan dan pendampingan klinik karya ilmiah. Peserta mengikuti kegiatan dengan sangat baik dibuktikan dengan antusiasme dan peningkatan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah yang baik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail dan Elihami, 2019, Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang, *Maspul Journal of Community Empowerment (MJCE)*, vol 1, no. 1, hal 12-20.
- Komaidi, D., 2008. *Aku Bisa Menulis: Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap*. Sabda Media:Yogyakarta.
- Kusumawardhani R., Andris D., Prastikawati, E. F., dan Setyorini, A., 2012, Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-DIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol 3, no 2, hal 1-14.
- Marselina, S., 2018, Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe *Group Investigation* Siswa Kelas Xi Man I Kota Sungai Penuh, *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol 4, no 1, hal 14-21.
- Maryadi, 2002, *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. UMS Press: Surakarta
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F.D., Parjono, 2017, Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta Di Sidoarjo, *Jurnal Abdi*, vol 2, no 2, hal 45–50.
- Shadiqi, M.A., 2019, Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah, *Buletin Psikologi*, vol 27, no 1, hal 30-42.